

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMP Negeri 10 SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Yusti Dibya Rahmadi**

**NIM : 6301409053**

**Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen koordinator



**Dra. M.M. Endang Sri Retno, M.S.**

NIP. 19550111 198303 2 001

Kepala Sekolah



**H. Suparno, S.Pd, M.Pd.**

NIP. 19640101 198501 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



**Drs. Masugino, M.Pd.**

NIP. 19520721 1980121 1 001

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilaksanakan di SMP 10 Semarang dengan baik dan lancar.

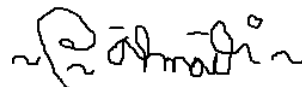
Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Terwujudnya laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. H. Suparno, S.pd,M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Semarang yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL.
2. Dra. M. M. Endang Sri Retno, M.S, selaku Dosen koordinator yang selalu memberikan motivasi kepada praktikan.
3. Dra. M. M. Endang Sri Retno, M.S, selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan.
4. Dra. Sudalmi, selaku Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan.
5. Miftahudin, S.Pd, M.Si., selaku Koordinator Guru Pamong yang telah memberikan kemudahan dan pengarahan bagi praktikan.
6. Staf pengajar dan karyawan TU SMP Negeri Semarang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Semarang, Oktober 2011

Penulis,



Yusti Dibya Rahmadi

NIM 6301409053

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv-v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	3
A Pengertian PPL.....	3
B Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	3
C Pengembangan Silabus.....	4
BAB III PELAKSANAAN PPL II.....	5
A. Waktu dan Tempat .....	5
B. Tahapan Kegiatan.....	5-6
C. Materi Kegiatan.....	6
Proses Pembimbingan .....	7
D. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL II .....	7
BAB IV PENUTUP .....	8
A. Simpulan .....	8
B. Saran.....	8
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan masyarakat yang diiringi dengan percepatan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) menuntut adanya perubahan dalam segala hal merupakan termasuk dalam bidang kependidikan. Perubahan yang terjadi diantaranya peningkatan pelayanan mutu pendidikan baik dalam praktik maupun dalam penyiapan sumber daya manusia. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri, yang sebagian besar masyarakat mengharapkan di UNNES dapat menyiapkan menyiapkan tenaga kependidikan yang berbakat dan kompeten. Sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan Indonesia pada umumnya.

Praktik pengalaman lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru

PPL I yang dilaksanakan ini diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II nanti mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa PPL I (Ps. 10 : 1) adalah :

1. Telah memperoleh 90 SKS, termasuk di dalamnya lulus MKDK, SBM I/ IBM I/ DASPRO I.
2. Memperoleh persetujuan dari Kepala Jurusan dan Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi ke UPT PPL UNNES.

Tidak berhenti dari situ saja Guru juga sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu : Sifat kepribadian yang luhur, Penguasaan bidang studi, Keterampilan mengajar

### **B. Tujuan praktik pengalaman lapangan**

Praktek pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan

prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

1. Kompetensi profesional :Menguasai bahan, Mengelola program belajar mengajar, Mengelola kelas, Menggunakan sumber belajar
2. Kompetensi personal: Kedewasaan dalam berfikir, Kemandirian dalam bersikap, Keantusiasan dalam bertugas, Disiplin dalam tugas dan kewajiban, Atensi yang tinggi terhadap siswa
3. Kompetensi kemasyarakatan: Efektifitas hubungan dengan program sekolah, Ketertiban langsung dengan program sekolah, Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan

### **C. Fungsi program praktik pengalaman lapangan**

Praktek pengalaman lapangan ini berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

### **D. Manfaat praktik pengalaman lapangan**

Manfaat program PPL I bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat mengetahui model-model pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
4. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
5. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran.
6. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing.
7. Dapat berlatih menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pengajaran.
8. Dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
9. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

#### **A. Pengertian PPL**

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 10/0/2003 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan ora jabatan guru yang direncanakan khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (Dalam LGK wardani dan anan suhaenah S : 1994 : 2)

#### **B. Tinjauan tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional sertakesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia

Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/ 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/ 2003 dan PP 19/ 2005.

### **C. Pengembangan Silabus**

#### 1. Pengertian Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, serta pencapaian kompetensi untuk penilaian.

#### 2. Prinsip Pengembangan Silabus: Ilmiah, Relevan, Sistematis, Konsisten, Memadai, Aktual dan kontekstual, Fleksibel, Menyeluruh

#### 3. Pengembangan Silabus

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah atau madrasah atau beberapa sekolah atau madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan.

#### 4. Langkah-Langkah Pengembangan Silabus: Mengkaji SK dan KD dalam standar isi, Mengidentifikasi materi pokok/ Pembelajaran, yang menunjang SK dan KD, Mengembangkan kegiatan pembelajaran, Merumuskan Indikator Keberhasilan, Penentuan Jenis penilaian, Menentukan alokasi waktu, Menentukan sumber belajar



## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

#### **A. Waktu dan Tempat**

##### **a. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai 11 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 11 September 2012 sampai 20 Oktober 2012.

##### **b. Tempat**

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) pada yaitu di SMP Negeri 10 Semarang terletak di Jl. Menteri Supeno No. 1 Semarang

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Adapun tahap – tahap kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 (PPL 2)

Meliputi :

##### **1. Pengenalan Lapangan**

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 10 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 1 Agustus 2012 – 11 Agustus 2012.

##### **2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)**

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Pengajaran terbimbing dilaksanakan kurang lebih 1 kali tiap minggunya.

##### **3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)**

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Sebelum mengajar praktikan membuat perangkat pembelajaran dan dikonsultasikan ke guru pamong. Pelatihan pengajaran

mandiri dilaksanakan pada hari selain pengajaran terbimbing setiap minggu. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 10 Semarang antara lain upacara bendera dan memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler terutama ekstrakurikuler pramuka. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

1. membuka pelajaran, berkomunikasi dengan siswa,
2. penggunaan metode pembelajaran, variasi dalam pembelajaran, memberikan penguatan,
3. menulis di papan tulis,
4. mengkondisikan situasi siswa,
5. memberikan pertanyaan,
6. memberikan balikan,
7. menilai hasil belajar,
8. menutup pelajaran.

#### **4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.**

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu terakhir. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

#### **5. Penyusunan Laporan PPL.**

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan- masukan tentang isi laporan tersebut.

#### **A. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam praktik mengajar ini, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, praktikum, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

## **B. Proses Bimbingan**

1. Bimbingan dengan guru pamong, dilakukan setiap saat mengajar di kelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai bahan untuk mengajar, pembuatan PROMES, pembuatan PROTA, pembuatan silabus, pembuatan rencana pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, serta pelaksanaan ujian praktik mengajar.

## **C. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

1. Hal-hal yang Mendukung
  - a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
  - b) Adanya hubungan yang baik antara siswa, praktikan, guru pamong, dosen pembimbing, serta guru lainnya.
  - c) Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.
2. Hal-hal yang Menghambat
  - a) Kekurangan pada diri praktikan dalam pengetahuan tentang materi pelajaran dan kurang kerasnya suara pratikan dalam mengajar sehingga materi yang disampaikan kurang jelas. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
  - b) Keadaan siswa yang cenderung ramai sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal dan materi yang disampaikan guru kurang dapat diserap siswa dengan baik.
  - c) Belum digunakannya buku/literatur yang ada secara maksimal sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Dalam pembelajaran cenderung menggunakan LKS padahal di perpustakaan sekolah tersedia banyak buku yang dapat digunakan sebagai literatur atau referensi.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Silabus dan pengembangan nilai silabus.
4. Dilihat dari kondisi sekolah SMP Negeri 10 Semarang sudah cukup baik dengan masih perlu perbaikan di beberapa segi.

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMP Negeri 10 Semarang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, serta peningkatan kualitas input siswa. Peningkatan sarana dan prasarana ini misalnya, penambahan dan pembaharuan koleksi buku-buku di perpustakaan. Sehingga dapat memperluas pengetahuan siswa dan mempermudah bagi siswa jika membutuhkan buku untuk referensi.

## REFLEKSI DIRI

**NAMA : Yusti Dibya Rahmadi**  
**NIM : 6301409053**  
**JURUSAN : PKLO**

Salah satu program wajib Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini merupakan salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Kegiatan PPL akan memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik, sebagai bekal ketika terjun dalam dunia pendidikan maupun masyarakat secara umum. Hal ini sesuai dengan profesi yang dipilih mahasiswa yaitu sebagai tenaga pendidik.

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan ridho serta bimbinganNya sehingga dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1. Terima kasih kepada SMP Negeri 10 Semarang yang memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar dan mengembangkan kemampuan mahasiswa Unnes pada umumnya dan kemampuan saya pada khususnya sebagai calon pendidik. Adapun kegiatan yang berlangsung pada PPL 1 adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan bidang pengelolaan dan administrasi sekolah, dll.

Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Kegiatan PPL ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. Dan program ini diharapkan dapat membentuk kami mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

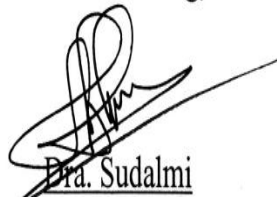
Berkaitan dengan mata pelajaran penjaskes yang ditekuni praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 10 Semarang, maka praktikan bisa menyimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan observasi yang telah dilakukan, antara lain yaitu :

- **Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran penjaskor**
  - **Kekuatan**  
SMP Negeri 10 Semarang mempunyai guru yang sangat berkompeten di bidang mata pelajaran penjaskes sehingga penyampaian materi yang diberikan dapat diterima oleh siswa-siswi disekolah, dan terlihat dari prestasi yang nampak di SMP Negeri 10 Semarang mendominasi dibidang olahraga khususnya olahraga beladiri pencak silat.
  - **Kelemahan**  
Mata pelajaran penjaskes perlu ditunjang dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Keberhasilan dalam mencapai pembelajaran selain kualitas guru yang baik, perlu di dukung pula dengan dana untuk membeli peralatan pendukung pembelajaran.

- **Perlengkapan sarana dan prasarana**  
Sarana prasarana dalam mata pelajaran penjaskes sudah sangat menunjang dapat pencapai dalam mendukung sarana belajar mengajar yang akan disampaikan oleh para pendidik.
- **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**
  - SMP Negeri 10 Semarang mempunyai 2 guru mata pelajaran penjaskes. Pertama Ibu Dra. Sudalmi sebagai guru pamong yang membimbing dalam pelaksanaan PPL dan kedua Bapak Drs. PL. Sajumenanto, beliau sangat disiplin dalam memberikan materi kepada siswa-siswi disekolah.
  - Dosen Pembimbing, MM. Endang Sri Retno, M. S. Beliau dosen UNNES jurusan PKLO sangat mengajarkan kedisiplinan, terbuka, banyak memberi masukan-masukan.
- **Kualitas pembelajaran disekolah**  
Pembelajaran di SMP Negeri 10 Semarang sangat baik, disini guru memaparkan materi yang mereka kuasai dengan baik. Selain itu guru membuat RPP yang berpedoman dari SILABUS yang terbaru setiap tahunnya sebagai pedoman pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan secara terprogram.
- **Kemampuan Diri Praktikan**  
Masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki, dengan melihat kinerja cara mengajar guru pamong, pada observasi PPL 1 kami mahasiswa praktikan banyak belajar dalam menangani siswa-siswi disekolah yang akan dilaksanakan pada PPL 2.
- **Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**
  - Saran bagi sekolah  
Terus menjaga dan mengembangkan mutu pendidikan SMP Negeri 10 Semarang, serta merawat dan menjaga fasilitas yang sudah tersedia dalam upaya menunjang peningkatan prestasi dan lulusan yang berkualitas.
  - Saran bagi UNNES  
Sebagai saran untuk lebih mengoptimalkan pencapaian tujuan dari PPL. Pihak UNNES perlu lebih meningkatkan koordinasi dengan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL.

Semarang, 7 Agustus 2012

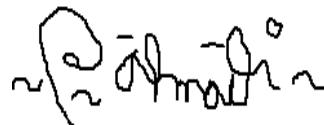
Mengetahui,  
Guru Pamong, \_



Dra. Sudalmi

NIP. 19560322 198603 2 003

Praktikan,



Yusti Dibya Rahmadi  
NIM. 6301409053